

Tunggakan LUEP Rp 791 Juta akhirnya Lunas

KUDUS— Setelah sempat diancam untuk dibawa ke ranah pidana, sebanyak tujuh lembaga penunggak kredit dalam program Lembaga Usaha Ekonomi Pedesaan (LUEP) di Kabupaten Kudus, akhirnya melunasi tunggakannya. Padahal, sejak kredit LUEP digulirkan Desember 2012 lalu, pembayarannya sempat macet total.

“Tepatnya 2 Februari lalu, semua kredit yang sudah disalurkan telah dilunasi 100 persen. Jadi, saat ini sudah tidak ada tunggakan lagi,” kata Kepala Kantor Ketahanan Pangan Kabupaten Kudus, Edi Supriyanto, Kamis (26/2) kemarin.

Total kredit macet yang akhirnya dilunasi, menurut Edi, sebesar Rp 791 juta, dari total 2,5 miliar dana yang disalurkan. Tunggakan tersebut berasal dari tujuh penerima bantuan pinjaman. Sementara 12 peserta LUEP lainnya, kata dia, sudah melunasi pembayaran dana talangan yang dipinjamkan sejak tahun 2012.

“Dari total dana yang dipinjamkan tersebut, denda yang dibebankan kepada penerima dana LUEP karena menunggak sebesar Rp118,75 juta dan per 2 Februari 2015 sudah terbayarkan seluruhnya,” ujarnya.

Macetnya pengembalian dana LUEP tersebut berakibat program yang berfungsi untuk menyerap gabah petani saat panen dihentikan sejak 2013 lalu. Dari total 19 peserta LUEP, hanya satu yang bisa melunasi tepat waktu sehingga tidak dikenakan denda.

Munculnya tunggakan dana LUEP tersebut, juga menjadi temuan BPK. Bupati Kudus H Musthofa sendiri juga sudah menginstruksikan agar penerima pinjaman LUEP yang membandel tersebut bisa dipidanakan ke ranah hukum. ■ *tom-Tj*